

## **BAB III**

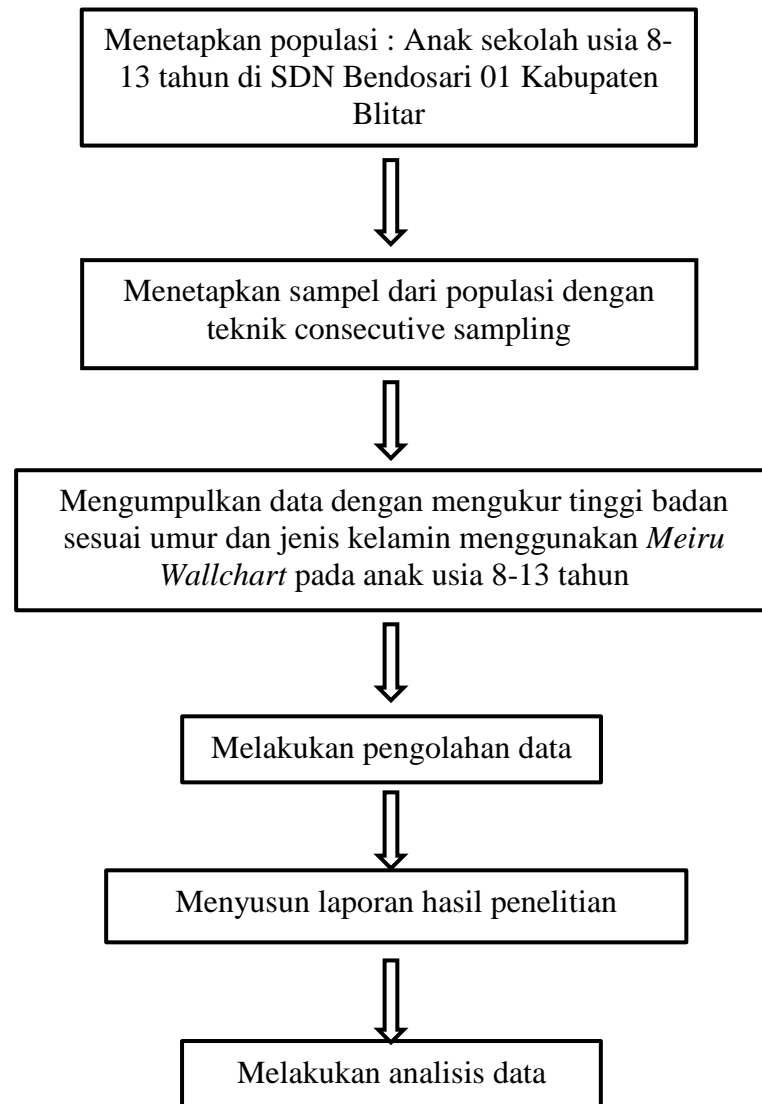
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain riset atau (research design) merupakan suatu perencanaan dari rancangan yang memberikan informasi tentang kegiatan riset yang akan dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menunjukkan hasil yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur yang berbentuk angka (Suprajitno 2016).

Dengan itu penelitian Penggunaan *Meiru Wallchart* untuk Mengidentifikasi Stunting pada Anak Usia diatas 8 Tahun menggunakan metode penelitian kuantitatif.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penggunaan Meiru Wallchart untuk Mengidentifikasi Stunting pada Anak Usia diatas 8 Tahun

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah usia 8-13 tahun di SDN Bendosari 01 Kabupaten Blitar sebanyak 120 anak.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah proses pemilihan elemen dari suatu populasi, sehingga dengan mempelajari sampel dapat memahami karakteristik subjek sampel dan dapat menggeneralisasikan karakteristik elemen populasi (Pakpahan et al. 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah 100 anak sekolah usia 8-13 tahun di SDN Bendosari 01 Kabupaten Blitar yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi Penggunaan Meiru Wallchart untuk Mengidentifikasi Stunting pada Anak Usia diatas 8 Tahun

Jenis Kelamin	Usia	Tinggi Badan
Perempuan	8 tahun	$\leq 115$ cm
	9 tahun	$\leq 120$ cm
	10 tahun	$\leq 126$ cm
	11 tahun	$\leq 132$ cm
	12 tahun	$\leq 137$ cm
	13 tahun	$\leq 142$ cm
Laki - Laki	8 tahun	$\leq 116$ cm
	9 tahun	$\leq 120$ cm
	10 tahun	$\leq 125$ cm
	11 tahun	$\leq 129$ cm
	12 tahun	$\leq 135$ cm
	13 tahun	$\leq 141$ cm

Sumber : (Chanyarungrojn et al. 2023)

### 3.4 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah consecutive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti. Peneliti menentukan populasi dan mengambil sampel menurut kriteria inklusi berjumlah 100 responden, peneliti akan mengukur tinggi badan

anak usia 8-13 tahun menggunakan banner *meiru wallchart* untuk menjadi subjek penelitian.

### **3.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.5.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Bendosari 01 Kabupaten Blitar.

#### **3.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April 2024.

a. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan *meiru wallchart* untuk mengidentifikasi stunting pada anak usia 8-13 tahun.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Stunting pada anak usia 8-13 tahun	Kondisi dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan umur dalam indikator pengukuran TB/U	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Stunting berat jika <math>TB/U \leq -3SD</math></li> <li>▪ Stunting ringan jika <math>TB/U \leq -2SD</math></li> <li>▪ Tidak stunting jika <math>TB/U \geq -2SD</math></li> </ul>	<i>Meiru Wallchart</i>	Nominal	Penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Warna orange untuk stunting berat (sangat pendek)</li> <li>▪ Warna kuning untuk stunting ringan (pendek)</li> <li>▪ Warna hijau untuk tinggi badan normal</li> </ul>

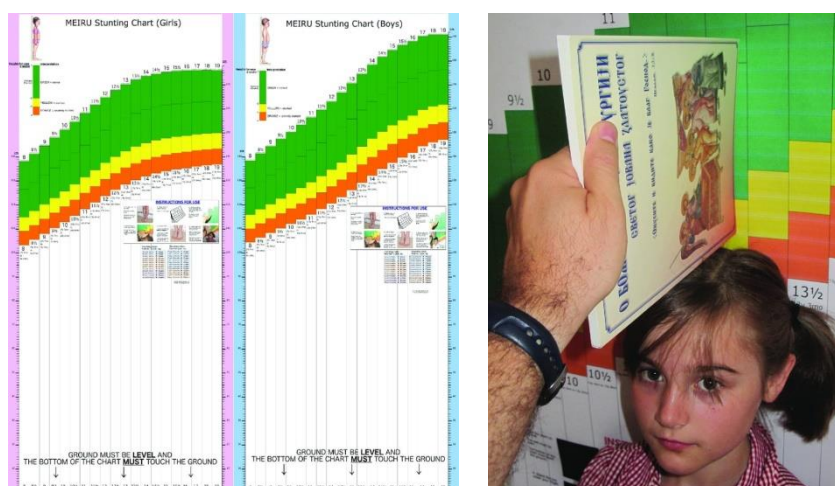
### 3.7 Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen diagram *meiru wallchart*. Diagram *meiru wallchart* adalah media yang dikhususkan untuk mengidentifikasi stunting pada remaja dengan diagram batang bertumpuk seukuran dengan tinggi badan sesuai usia. Setiap batang pada grafik berhubungan dengan usia tertentu (8–19 tahun). Batasan tinggi badan bergantung pada jenis kelamin dan usia sesuai dengan HAZ dari WHO tahun 2007. Setiap batang juga memiliki tiga bagian berkode warna yaitu : (Chanyarungrojn et al. 2023)

- Orange untuk tinggi badan sangat pendek (  $HAZ \leq -3SD$  )
- Kuning untuk tinggi badan pendek (  $HAZ -3SD$  hingga  $\leq -2SD$  )
- Hijau untuk tinggi badan normal (  $HAZ \geq -2SD$  )

Selanjutnya, untuk penggunaan diagram *meiru wallchart* yaitu dengan cara dicetak banner lalu ditempelkan pada dinding, kemudian responden diukur secara bergantian sesuai dengan tinggi badan, usia dan jenis kelamin.



Gambar 3. 2 Penggunaan Diagram Meiru Wallchart  
(Chanyarungrojn et al. 2023)

### 3.8 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mendapatkan pengantar dari institusi Poltekkes Kemenkes Malang. Selanjutnya peneliti mendapatkan izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar. Serta peneliti mendapatkan izin dari tempat penelitian.
2. Peneliti menentukan subjek penelitian.
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden agar dapat memahami sehingga dapat bersikap kooperatif selama pelaksanaan penelitian.
4. Peneliti sudah meminta persetujuan responden dengan memberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
5. Peneliti melakukan kesepakatan atau kontrak waktu dengan responden untuk pengambilan data. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mengelompokkan responden sesuai usia dan jenis kelamin . Kemudian peneliti membagikan lembar observasi kepada responden untuk diisi. Setelah responden mengisi lembar observasi, responden diminta maju kedepan kelas untuk melakukan pengukuran tinggi badan sesuai usia dengan menggunakan diagram *meiru wallchart*. Peneliti melakukan penelitian selama satu hari dibantu dengan rekan peneliti yang berjumlah 4 orang.
6. Setelah memperoleh data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data dengan menggunakan HAZ. Data yang telah diolah akan

disajikan dalam bentuk narasi dan tabel serta dibentuk laporan untuk ditampilkan dalam sidang hasil Tugas Akhir.

### **3.9 Pengolahan, Analisa, dan Penyajian Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan cara :

1. *Editing*

Memeriksa formulir penilaian yang diperoleh terkait kelengkapan isinya setelah pengumpulan data. *Editing* dapat dilakukan pada saat tahap pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.

2. *Coding*

Setelah semua pengumpulan data diedit atau disunting, selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan cara "*coding*" yaitu, mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat penting dalam memasukkan data (*data entry*).

3. *Tabulasi Data*

Setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi yang kemudian diketahui kesimpulan dan hasilnya.

### **3.10 Analisa Data**

Mengukur tinggi badan anak menggunakan *meiru wallchart* sesuai dengan usia dan jenis kelamin. Selanjutnya hasil pengukuran tersebut diolah dengan mengelompokkan level stunting sesuai usia dan jenis kelamin sebagai berikut :

- 1) Orange untuk tinggi badan sangat pendek (  $HAZ \leq -3SD$  )
- 2) Kuning untuk tinggi badan pendek (  $HAZ -3SD$  hingga  $\leq -2SD$  )
- 3) Hijau untuk tinggi badan normal (  $HAZ \geq -2SD$  )

#### **3.10.1 Penyajian Data**

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung hasil pengukuran tinggi badan sesuai usia dan jenis kelamin, kemudian data akan dikelompokkan. Untuk tinggi badan dikelompokkan berdasarkan kategori tinggi badan sangat pendek, tinggi badan pendek, dan tinggi badan normal. Hasil pengelompokkan akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dari hasil penyajian tersebut, peneliti akan menarik kesimpulan berupa kategori stunting berat dan stunting ringan.

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 Autonomy**

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan.

### **3.11.2 Informed Consent**

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian. Setelah subjek penelitian menerima informasi terkait tujuan penelitian dan responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan bersedia menjadi subjek penelitian.

### **3.11.3 Confidentiality ( Kerahasiaan )**

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian termasuk identitas subjek sejak saat pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti identitas subjek penelitian.

### **3.11.4 Justice ( Keadilan )**

Subjek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (right in fair treatment), yaitu responden harus diperlakukan secara adil dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Peneliti harus mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama selama sebelum, saat, maupun setelah penelitian.

### **3.11.5 Beneficence ( Baik ) dan Nonmaleficence ( Kerugian )**

Peneliti harus memberikan penjelasan kepada subjek penelitian terkait manfaat dan kerugian yang didapatkan dari penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa pengukuran tinggi badan menggunakan *meiru wallcart* dapat membantu mengidentifikasi stunting secara cepat pada anak remaja. Selain itu peneliti mempertimbangkan risiko yang akan timbul kepada responden, yaitu responden akan sedikit tersita waktunya, tetapi responden akan mendapat pendidikan

kesehatan terkait dampak dan pencegahan stunting sehingga dapat menambah pengetahuan bagi dirinya.